

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN (P5RA)
DI MADRASAH IBTIDAIYAH
(Studi Kasus pada Kelas IV MIN 2 Banda Aceh)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DHIFA NADHIRA ISLAMI

NIM : 210209153



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5) DAN PROFIL PELAJAR *RAHIMATAN LIL*
'ALAMIN (P2RA) DALAM KURIKULUM MERDEKA
PADA MIN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

DHIFA NADHIRA ISLAMI

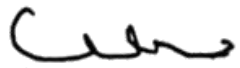
NIM. 210209153

Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198110182007102003


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

**IMPELEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN (P5RA) DI
MADRASAH IBTIDAIYAH
(Studi Kasus pada Kelas IV MIN 2 Banda Aceh)**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

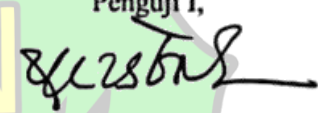
Rabu, 20 Agustus 2025 M
26 Shafar 1447 H

Panitia Munaqasyah Skripsi

Ketua


Wati Oviana, M.Pd.
NIP. 198110182007102003

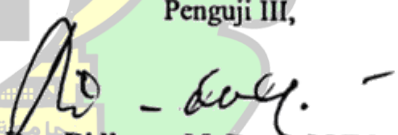
Penguji I,


Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 198203042005012004

Penguji II,


Dr. Herawati, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198204042015032005

Penguji III,


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry
Daryasalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Huda, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhifa Nadhira Islami
NIM : 210209153
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan
Rahmatan lil Alamin (P5RA) di Madrasah Ibtidaiyah
(Studi Kasus Pada Kelas IV MIN 2 Banda Aceh)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, Agustus 2025
Yang Menyatakan,


Dhifa Nadhira Islami
210209153

ABSTRAK

Nama : Dhifa Nadhira Islami
NIM : 210209153
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* (P5RA) di Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I dan II : Wati Oviana, M.Pd.
Kata Kunci : Implementasi, P5RA, Madrasah Ibtidaiyah

Permasalahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* (P5RA) di sekolah cukup kompleks. Dalam tahap perencanaan, banyak sekolah mengalami kendala dalam menyusun tema dan modul proyek yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan sekitar. Pada tahap pelaksanaan, keterbatasan waktu di tengah padatnya kurikulum dan minimnya pelatihan guru. Beberapa guru masih menjalankan P5RA secara formalitas tanpa benar-benar mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* dalam aktivitas siswa. Dalam tahap evaluasi, penilaian masih didasarkan pada pandangan pribadi dan belum fokus pada nilai-nilai karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* (P5RA) di MIN 2 Banda Aceh, (2) mendeskripsikan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* (P5RA) di MIN 2 Banda Aceh (3) mendeskripsikan evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* (P5RA) di MIN 2 Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah waka Kurikulum, Tim Fasilitator dan 2 guru kelas IV MIN 2 Banda Aceh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui (1) dokumentasi (2) wawancara, dan (3) observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan (1) pedoman analisis dokumen, (2) pedoman wawancara, dan (3) pedoman observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan P5RA melibatkan sejumlah langkah strategis, antara lain pembentukan tim fasilitator, identifikasi kesiapan sekolah, pemilihan tema dan dimensi proyek, penyusunan modul kegiatan, serta proses pengolahan dan pelaporan hasil. (2) Pelaksanaan proyek dilakukan dalam empat tahapan, yaitu pengenalan, kontekstualisasi, aksi, dan refleksi. Salah satu tema yang diangkat adalah “Gaya Hidup Berkelanjutan”, di mana siswa terlibat aktif dalam kegiatan seperti observasi lingkungan, kampanye pengurangan sampah plastik, pembuatan kerajinan tangan yang dibuat menggunakan barang bekas, dan presentasi hasil karya. (3) Evaluasi dilakukan minimal tiga kali setahun, yaitu di awal, pertengahan, dan akhir program. Evaluasi mencakup penilaian produk. Proses ini melibatkan kolaborasi antara guru pendamping, fasilitator, dan orang tua untuk menjamin keberhasilan implementasi program.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang pantas peneliti ucapkan selain puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan ketetapan serta membukakan pintu hati, melapangkan pikiran, kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* (P5RA) di Madrasah Ibtidaiyah” sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Shalawat serta salam peneliti persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak berikut :

1. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag, M.Ag, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Wati Oviana, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberi nasehat selama menjalani pendidikan di perkuliahan dan membimbing penulis dengan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang membangun penulis selama penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen serta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

6. Ibu Mufyeni Musady, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah MIN 2 Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis selaku mahasiswa untuk melakukan penelitian di MIN 2 Banda Aceh.
7. Ibu Dra. Nursinah, selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum (Waka Kurikulum) yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi selama penelitian untuk melengkapi data bagian penelitian.
8. Ibu Maulina, S.Pd., selaku Wali Kelas IV A yang telah membantu penulis dalam melengkapi bagian penelitian.
9. Ibu Fauzah, S.Pd.I, selaku Wali Kelas IV A yang telah membantu penulis dalam melengkapi bagian penelitian.
10. Kepada Orang tua tercinta yang paling berjasa dalam hidup penulis, Bapak Junaidi dan Ibu Rahmi, terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi tempat sandaran kala lelah menghampiri, serta atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis.
11. Kepada kedua adik lelaki tersayang, Fairuz Albary dan Fatih Altsaqif. Terima kasih atas segala do'a serta kebahagiaan sederhana yang kalian hadirkan di setiap harinya. Kehadiran kalian menjadi sumber semangat tersendiri bagi penulis dalam menjalani proses panjang penyusunan tugas akhir ini.

Penulis berharap serta berdoa kepada Allah SWT. agar membalas seluruh kebaikan dan memudahkan segala urusan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Banda Aceh, 12 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Dhifa Nadhira Islami

210209153

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2 Alokasi Waktu untuk Setiap Tingkat Sekolah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 3 Komponen Modul Projek.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 4 Alur Pelaksanaan I P5RA	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 5 Alur Pelaksanaan II P5RA	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 6 Alur Pelaksanaan III P5RA.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 3 Komponen Modul Projek.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Analisis Kegiatan Perencanaan P5RA ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Modul P5RA.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Tahapan Pelaksanaan P5RA	Error! Bookmark not defined.



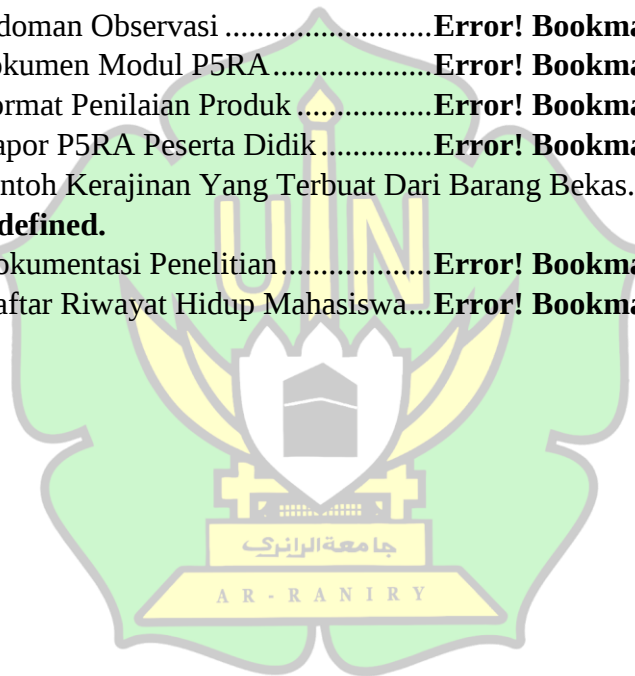
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 2 Prinsip-Prinsip P5PPRA.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 1 Kalender akademik aktif MIN 2 Banda Aceh. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 2 Hasil Temuan Dari Paparan Data.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry .	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Surat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 : Analisis Dokumen Modul P5RA (Perencanaan dan Pelaksanaan)	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 : Kisi-kisi Observasi Pelaksanaan P5RA.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 : Kisi-Kisi Wawancara Pelaksanaan P5RA	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 : Pedoman Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 : Pedoman Observasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 : Dokumen Modul P5RA.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10. Format Penilaian Produk	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11. Rapor P5RA Peserta Didik.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12 Contoh Kerajinan Yang Terbuat Dari Barang Bekas.	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa...	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Kajian Penelitian Terdahulu	10
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. <i>Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil Alamin (P5RA).</i> Error!	Error!
Bookmark not defined.	
1. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	Error!
Bookmark not defined.	
2. Pengertian Profil Pelajar <i>Rahmatan lil Alamin</i> (P2RA)..	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
3. Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Error! Bookmark not defined.
defined.	
4. Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Nilai, Sub Nilai Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin.....	Error!
Bookmark not defined.	
5. Prinsip-Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5RA).....	Error! Bookmark not defined.
6. Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil ‘Alamin</i> (P2RA).....	Error! Bookmark not defined.
B. Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5RA)	Error! Bookmark not defined.
1. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil ‘Alamin</i> (P2RA).....	Error! Bookmark not defined.
2. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil Alamin (P5RA)	Error! Bookmark not defined.
C. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil Alamin (P5RA)	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.

F. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang kondusif, sehingga peserta didik dapat secara aktif terlibat dalam pengembangan potensi dirinya. Melalui proses ini, diharapkan peserta didik mampu membentuk kekuatan spiritual yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, membina kemampuan regulasi diri yang baik, menumbuhkan kepribadian yang stabil dan berintegritas, meningkatkan kecerdasan intelektual, serta menumbuhkan akhlak mulia.

Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk membekali peserta didik dengan berbagai keterampilan yang relevan dan dibutuhkan, tidak hanya untuk kepentingan dirinya sendiri sendiri, tetapi juga untuk mengambil peran konstruktif dalam kehidupan bermasyarakat, serta turut berkontribusi secara positif terhadap bangsa dan negara.¹ Berdasarkan tujuan pendidikan nasional dapat dipahami bahwa proses pendidikan yang diharapkan di Indonesia adalah berkembangnya secara seimbang antara aspek kognitif dan pengembangan karakter.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah agar pendidikan di Indonesia ikut serta untuk mengembangkan karakter adalah dengan terus menyempurnakan kurikulum yang sedang berlangsung. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, karena berfungsi sebagai panduan terstruktur yang digunakan untuk membimbing peserta didik menuju pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum tidak hanya merumuskan tujuan pembelajaran, tetapi juga mengarahkan pada pemahaman mengenai pengalaman belajar yang perlu dialami oleh setiap peserta didik. Selain

¹ Tim Literasi Nusantara, *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Bandung : Sinar Grafika, 2014), h.3

itu, kurikulum juga mencakup proses evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana kompetensi peserta didik telah tercapai.

Lebih lanjut, kurikulum mencakup seperangkat ketentuan yang mengatur pengalaman belajar peserta didik dalam upaya pengembangan potensi diri secara optimal di dalam konteks satuan pendidikan tertentu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, bahan ajar serta metode yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hamalik berpendapat bahwa kurikulum adalah suatu rancangan tertulis yang memuat seperangkat kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik sesuai dengan standar nasional pendidikan. Kurikulum mencakup isi atau materi pembelajaran yang perlu dikuasai, serta serangkaian pengalaman belajar yang dirancang untuk mendukung proses pencapaian kompetensi tersebut secara optimal. Selain itu, kurikulum juga mencakup proses evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kemampuan peserta didik. Ia juga menekankan bahwa kurikulum mencakup seperangkat aturan yang berkaitan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu.² Dengan demikian, Hamalik mengartikan kurikulum sebagai sebuah program tertulis yang terdiri dari empat komponen utama yaitu tujuan, materi, pengalaman belajar, dan evaluasi.

Kurikulum Merdeka pertama kali dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu Nadiem Makarim pada 2019, hal ini dilatarbelakangi dari hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang dilaksanakan pada tahun 2019.³ Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada pentingnya prinsip kemandirian bagi siswa agar konsep pendidikan tidak hanya proses pemberian pengetahuan kepada peserta didik saja melainkan memberikan

² Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) h.91

³ Madhakomala, dkk. Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire, *At-Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, Vol.8, No.2, 2022, h.162-172. DOI: <https://doi.org/10.55210/attalim.v8i2.819>

peluang kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya secara mandiri dengan pengawasan guru beserta orang tua.⁴

Pada kurikulum merdeka ini, peran guru tidak lagi terbatas pada fungsi tradisional sebagai penyampai materi ajar, melainkan berkembang menjadi fasilitator dan pembimbing yang mendampingi peserta didik dalam proses konstruksi pengetahuan. Guru berperan sebagai mediator yang mengarahkan, memfasilitasi, dan mendorong siswa untuk secara aktif mengeksplorasi, memahami, serta menginternalisasi ilmu pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Allah SWT melukiskan konsep pengajaran ini dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 31, bahwa kurikulum merdeka ini memberikan makna belajar dengan membangun kebebasan menyatakan pikiran dan bebas dari segala bentuk ketakutan dalam mengakses ilmu pengetahuan seluas-luasnya sesuai dengan kemampuannya. Siswa diharapkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Itulah sebabnya Ki Hajar Dewantara menggambarkan sekolah sebagai Taman Siswa, yaitu tempat yang indah, menyenangkan, membuat orang betah dan jauh dari ketakutan.⁵

Jadi, dalam perspektif Islam, merdeka belajar itu harus berangkat dari keyakinan teologis (tauhid) yang memerdekakan diri pembelajar. Dalam Al Quran surah Al-‘Alaq ayat 1-5, Allah SWT berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah! Tuhanmulah

⁴ Yuntawati, Wayan Suastra, Projek P5 Sebagai Penerapan Diferensiasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: *Literature Review* Studi Kasus Implementasi P5 di Sekolah, *Empiricism Jorunal*, Vol.4, No.2, Desember 2023. h.515-525. DOI: <https://doi.org/10.36312/ej.v4i2.1651>

⁵ Baktiar Leu, Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Al-Quran Surat Al Baqarah Ayat 31, *Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, Vol.11, No.2, September 2022, h.113-128. DOI: <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i2.598>

Yang Mahamulia, (4) yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad untuk membaca dengan menyebut nama Tuhannya yang menciptakan segala sesuatu. Surah ini mengajarkan bahwa Allah telah menciptakan manusia dari segumpal darah, yang kemudian membentuknya. Manusia dimuliakan dengan ilmu pengetahuan, dan diminta untuk tidak sombong serta janganlah melampaui batas ketika merasa dirinya telah berkecukupan harta dan kekuasaan.

Adapun merdeka belajar bukan sekedar bebas tanpa batas dalam belajar, mempelajari dan mencari ilmu pengetahuan, tapi ada konsekuensi teologis dalam proses pencarian ilmu pengetahuan. Sesuai dengan surah Al-Hasyr ayat 7, yang berbunyi:

.....وَمَا أَتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا... (٧)

“.....Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah.... (7)”

Menurut Ramayulis, dalam penjelasannya mengenai konsep pengajaran, dinyatakan bahwa Allah telah mengajarkan berbagai konsep dan pengertian kepada Nabi Adam a.s., termasuk memperkenalkannya pada sejumlah nama-nama benda alam. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan salah satu sumber pengetahuan yang diberikan secara ilahiah. Nabi Adam a.s. telah dibekali kemampuan untuk menangkap konsep-konsep tersebut serta mentransfernya kepada orang lain. Dengan demikian, beliau telah menguasai simbol-simbol sebagai alat berpikir dan menganalisis. Melalui simbol tersebut, Nabi Adam mampu berkomunikasi, menerima transformasi pengetahuan dan ilmu, menginternalisasi nilai-nilai, serta melakukan telaah ilmiah yang mencakup literasi, numerasi, dan survei karakter.⁶

Dalam proses pembelajaran, pembentukan dan penguatan karakter siswa jarang mendapat perhatian yang cukup. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menanamkan prinsi-prinsip dasar pendidikan karakter bagi peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan sarana dalam pembentukan karakter peserta didik yang tidak

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h.21

hanya bertujuan untuk mencapai kecerdasan semata, namun juga menekankan pada pembangunan karakter yang mencerminkan profil pelajar Pancasila. Untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka, pemerintah melalui kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset dan Teknologi menetapkan kerangka dasar kurikulum menetapkan Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai sasaran puncak kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.⁷ Di kementerian Agama profil pelajar tersebut ditambah dengan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P2RA).⁸

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧)

“Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam”. (Q.S. Al-Anbiya : 107)

Ayat ini menjadi dasar utama dalam konsep “Rahmatan lil ‘Alamin”, yaitu Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Konsep ini menekankan bahwa ajaran Islam membawa kedamaian, keadilan, kasih sayang, dan kemaslahatan untuk semua makhluk tanpa membedakan agama, suku, atau bangsa.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu strategi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dengan menitikberatkan pada penguatan pendidikan karakter. Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, pendidikan nilai dan karakter menjadi aspek krusial guna menjaga keseimbangan antara perkembangan teknologi dan pembangunan kualitas manusia.⁹ Fokus utama dari Proyek ini adalah penanaman nilai-nilai karakter serta pengembangan kompetensi peserta didik dalam konteks kehidupan sehari-hari, yang diintegrasikan melalui budaya sekolah, serta kegiatan pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Pembelajarannya bersifat kontekstual dan berbasis Proyek yang terintegrasi dengan lingkungan sekitar.

⁷ Kemdikbudristek. *Kepmen No 262 Perubahan 56 Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pemulihan Pembelajaran*. (Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia. 2022).

⁸ Kemenag. (2022a). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmana Lil Alamin*. 2022a.

⁹ Faiz dan Imas Kurniawaty, Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol.6, N0.3, 2022, h.3222-3229. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581>

Pelaksanaan P5 dan P2RA di Madrasah mengikuti pedoman pengembangan yang dirancang berdasarkan panduan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) rancangan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Dalam buku panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dikeluarkan Kemdikbudristek, dijelaskan prinsip-prinsip kunci Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pada panduan tersebut dijelaskan 4 prinsip yaitu holistik, kontekstual, berfokus pada peserta didik dan eksploratif. Dengan diterapkannya program Profil Pelajar Pancasila, maka tidak hanya peserta didik saja yang berperan penting dalam proses pelaksanaannya, tetapi guru juga terlibat dan berproses bersama peserta didik.

Implementasi kegiatan projek penguatan profil pelajar pada Kurikulum Merdeka, masih terdapat sejumlah guru yang mengalami kendala dalam mengaktualisasikan Profil Pelajar Pancasila melalui Projek penguatan. Hal ini disebabkan oleh sifat Kurikulum Merdeka yang relatif baru, sehingga para pendidik masih dalam proses adaptasi dan pemahaman untuk mengimplementasikan kurikulum secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P2RA), agar kegiatan ini dapat berjalan selaras dengan kebijakan pemerintah dalam membentuk peserta didik yang berkarakter Pancasila dan berjiwa *Rahmatan lil Alamin*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hikmatu Ruwaida dan Siti Asiah Hamidy (2024) menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sangat dipengaruhi oleh kesiapan berbagai pihak, baik dari sisi sekolah, pendidik, peserta didik, maupun sistem pengawasan. Kesiapan sekolah mencakup penyediaan sarana dan prasarana, pelatihan atau supervisi bagi guru dan fasilitator, serta sistem evaluasi dan tindak lanjut dari manajemen sekolah. Sementara itu, kesiapan pendidik tercermin dalam penerapan prinsip pembelajaran yang kontekstual, holistik, berbasis eksplorasi, dan berpusat pada peserta didik. Di sisi lain, penelitian oleh M. Alya Pratama Zulkarnaen dan Ilyas Ilyas (2024) menyoroti pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar

Rahmatan lil Alamin (P5PPRA) pada siswa kelas IV dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menekankan bahwa pelaksanaan P5PPRA terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang keberhasilannya ditentukan oleh keterlibatan pemangku kepentingan, ketersediaan fasilitas, serta dukungan anggaran. Meskipun demikian, tantangan seperti minimnya pelatihan bagi guru dan keterbatasan pemahaman terhadap konsep P5PPRA masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan program. Kedua penelitian ini sama-sama menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi P5 sangat bergantung pada kesiapan dan dukungan dari berbagai aspek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru pada sekolah MIN 2 Banda Aceh tentang penerapan kurikulum merdeka serta Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamin* (P5RA), ditemukan bahwa pelaksanaan proyek tersebut masih belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelitian yang lebih sistematis guna memperoleh informasi yang lebih jelas terkait kendala yang dihadapi, serta untuk memahami proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamin* di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul ketertarikan dalam diri peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P2RA) dalam Kurikulum Merdeka Pada MIN 2 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamin* (P5RA) di MIN 2 Banda Aceh?
2. Bagaimana Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamin* (P5RA) di MIN 2 Banda Aceh?
3. Bagaimana Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamin* (P5RA) di MIN 2 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamin* (P5RA) di MIN 2 Banda Aceh
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamin* (P5RA) di MIN 2 Banda Aceh
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamin* (P5RA) di MIN 2 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan wawasan, pengetahuan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* dalam Kurikulum Merdeka jenjang sekolah dasar.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bahan bacaan dan referensi dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* dalam Kurikulum Merdeka jenjang sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga sekolah
Sebagai sumber informasi mengenai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* dalam Kurikulum Merdeka sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi bagi lembaga sekolah untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di madrasah.
- b. Bagi guru
Sebagai masukan dan referensi sehingga diharapkan dapat digunakan dalam mengoptimalkan bentuk kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* dalam Kurikulum Merdeka
- c. Bagi peserta didik
Sebagai bahan penguatan dalam pembentukan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin*.

d. Bagi peneliti

Diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* dalam Kurikulum Merdeka, serta untuk salah satu persyaratan mencapai gelar sarjana starsatu (S1), dalam bidang pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Definisi Operasional

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu komponen penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik secara keseluruhan. Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, P5 merupakan kegiatan kokurikuler dirancang dalam bentuk projek pembelajaran untuk menguatkan nilai-nilai dalam profil Pelajar Pancasila, yang mencakup enam dimensi utama: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah yang akan diteliti.

2. Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P2RA)

Profil pelajar *Rahmatan lil Alamin* (P2RA) merupakan bagian dari penguatan pendidikan karakter di madrasah yang berfokus pada penanaman nilai-nilai moderasi beragama.¹¹ Konsep ini berlandaskan pada prinsip keseimbangan, toleransi, dan sikap terbuka terhadap perbedaan sebagai bagian dari praktik keagamaan.

¹⁰ Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022), h.5

¹¹ Nur'aini, S. Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P2RA) dalam Kurikulum Prototipe di Sekolah / Madrasah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 2, No.1, 2023, h.84-97. DOI: <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v16i1.156>

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P2RA) di sekolah yang akan diteliti.

3. Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena tertentu, baik pada individu, kelompok, maupun objek lainnya.¹² Studi kasus dalam konteks ini dimaknai sebagai proses analisis yang bersifat mendalam, sistematis, dan kritis terhadap objek penelitian, yang dalam hal ini adalah pelaksanaan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamin* (P5RA) di MIN 2 Banda Aceh.

4. MIN 2 Banda Aceh

MIN 2 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang terletak di JL. Teuku Hasyim Banta Muda No.19, Mulia, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh dan sudah menerapkan kurikulum merdeka.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Hikmatu Ruwaida dan Siti Asiah Hamidy, 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dipengaruhi oleh berbagai aspek kesiapan. Kesiapan tersebut mencakup kesiapan sekolah yang meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, pelatihan atau supervise bagi guru dan fasilitator, serta sistem evaluasi dan tindak lanjut dari manajemen sekolah, kesiapan pendidik yang ditunjukkan melalui penerapan prinsip pembelajaran kontekstual, menyeluruh (holistik), berbasis eksplorasi, dan berpusat pada peserta didik, kesiapan peserta didik sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran, serta sistem pengawasan, baik secara internal oleh guru dan kepala sekolah, maupun eksternal oleh pengawas pendidikan.¹³

¹² Luthfiyah Fitrah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV jejak, 2018), h.34

¹³ Hikmatu Ruwaida dan Siti Asiah Hamidy, Implementasi Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA) di MI Assuniyah Tambarangan, *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol.3, No.4, Oktober 2024, h.5492-5509.

2. M. Alya Pratama Zulkarnaen dan Ilyas Ilyas, 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5PPRA) dalam konteks Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV di MI Ziyadatul Iman Kota Jambi, dengan menitikberatkan pada kenyataan di lapangan. Penelitian ini menitikberatkan pada pelaksanaan P5PPRA beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan P5PPRA mencakup tiga tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi. Keberhasilan program ini didukung oleh beberapa faktor yaitu keterlibatan pemangku kepentingan, ketersediaan fasilitas, serta anggaran. Namun, sejumlah kendala juga dihadapi, antara lain kurangnya pelatihan guru dan terbatasnya pemahaman terkait konsep P5PPRA.¹⁴

¹⁴ M.Alya Pratama Zulkarnaen dan Ilyas. Implementasi Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5PPRA) pada Kurikulum Merdeka di MIS Ziyadatul Iman Kota Jambi, *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.3, Juli 2025, h.20-34. DOI: <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i3.987>